

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa simpulan terkait Proses Berpikir Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika sebagai berikut:

1. Proses berpikir siswa laki-laki dalam memecahkan masalah matematika termasuk dalam kategori proses berpikir konseptual. Pada indikator 1) Menyatakan apa yang diketahui dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika yaitu siswa menyatakan apa yang diketahui dengan benar. 2) Menyatakan apa yang ditanya dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika yaitu siswa menyatakan apa yang ditanya dalam soal dengan tepat. 3) Membuat rencana penyelesaian dengan lengkap yaitu siswa membuat hubungan antara data yang ada dengan masalah yang ditanyakan. 4) Menyatakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari yaitu siswa menyatakan langkah-langkah dengan cara menjelaskan langkah-langkah memecahkan masalah yang telah dilakukan dengan tepat dan benar 5) Memperbaiki kekeliruan jawaban yaitu siswa mencari kesesuaian antara penyelesaian dengan hal yang diketahui yaitumengembalikan hasil yang peroleh ke hal yang diketahui.
2. Proses berpikir siswa perempuan dalam memecahkan masalah matematika bukan termasuk dalam kategori proses berpikir konseptual hal ini dikarenakan ada satu indikator yang tidak dipenuhi oleh siswa

perempuan yaitu memperbaiki kekeliruan jawaban. Sedangkan indikator yang dipenuhi oleh siswa yaitu 1) Menyatakan apa yang diketahui dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika yaitu siswa menyatakan apa yang diketahui dengan benar tepat . 2) Menyatakan apa yang ditanya dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika yaitu siswa menyatakan apa yang ditanya dalam soal dengan tepat. 3) Membuat rencana penyelesaian dengan lengkap yaitu siswa membuat hubungan antara data yang ada dengan masalah yang ditanyakan. 4) Menyatakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari yaitu siswa menjelaskan langkah-langkah dalam memecahkan masalah yang telah dilakukan dengan tepat dan benar.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, dalam rangka untuk meningkatkan proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika, adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan semua mata pelajaran terutama matematika serta bisa digunakan acuan untuk lebih meningkatkan proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika.
2. Bagi guru matematika, sebagai masukan untuk lebih dapat membantu peserta didik untuk membentuk proses berpikir siswa dalam setiap

kegiatan belajar mengajar berlangsung terutama dalam memecahkan masalah matematika.

3. Bagi peserta didik, hendaknya dijadikan motivasi untuk mengembangkan proses berpikir mereka dalam segala bidang mata pelajaran. Khususnya dalam mata pelajaran matematika terutama dalam memecahkan masalah matematika. Dan juga harus mencari referensi baik dari buku, internet dll sebagai ilmu tambahan untuk mengenal matematika secara luas.
4. Bagi peneliti, hendaknya bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata dan menjadi bekal di masa mendatang.
5. Bagi peneliti selanjutnya, meskipun penelitian ini menggunakan data sekunder dengan kualifikasi yang baik dapat mewakili keakuratan penelitian kepustakaan, hendaknya penelitian selanjutnya mengenai proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika dilengkapi dengan sumber primer melalui penelitian langsung di lapangan agar didapatkan data yang lebih akurat.